

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara manajemen laba dan *corporate governance* terhadap keterbacaan laporan tahunan. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 23. Data sampel pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2018. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan. Bahwa semakin tinggi manajemen laba maka semakin rendah tingkat keterbacaan laporan tahunan.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap keterbacaan laporan tahunan. Besar atau kecilnya proporsi dewan komisaris independen disuatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap keterbacaan laporan tahunan.
3. Komite audit berpengaruh positif terhadap keterbacaan laporan tahunan. Semakin besar ukuran komite audit maka semakin tinggi tingkat keterbacaan laporan tahunan.
4. Dewan komisaris independen memoderasi manajemen laba tidak berpengaruh terhadap keterbacaan laporan tahunan. Ada atau tidaknya

dewan komisaris independen tidak akan mempengaruhi manajemen laba terhadap keterbacaan laporan tahunan

5. Komite audit memoderasi manajemen laba berpengaruh terhadap keterbacaan laporan tahunan. Dengan adanya komite audit dapat mempengaruhi manajemen laba secara positif terhadap keterbacaan laporan tahunan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Obyek penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2013-2018. Dalam pengumpulan data dilakukan pemilahan perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut karena perusahaan yang terdaftar di JII harus diperbarui setiap 6 (enam) bulan sekali. Sehingga perusahaan yang terdaftar selama periode tersebut secara berturut-turut hanya sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu manajemen laba , dewan komisaris independen, komite audit ,dan variabel moderasi
3. Pengukuran keterbacaan laporan tahunan hanya menggunakan *Gunning Fog Index*

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yang dilakukan sampelnya terlalu sempit. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas pengambilan sampel perusahaan serta menambah periode penelitiannya.
2. Penelitian selanjutnya dalam mengukur variabel *Corporate governance* sebaiknya menggunakan proxy lain seperti ukuran dewan direksi dll
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam mengukur variabel keterbacaan laporan tahunan tidak hanya menggunakan *Gunning Fog Index* saja, tetapi bisa dengan *Lexile Framework*.

